

ANALISIS PENERAPAN PERANAN MANAJEMEN OPERASIONAL

Delsa Yunia Permatasari

Universitas Pamulang, Indonesia
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417
delsayunpe08@gmail.com

Abstract

Operations management is a managerial field that focuses on managing and optimizing production and service processes in organizations. Operations management includes all activities related to the creation of goods and services, which include planning, organizing, implementing and controlling the production process. In an increasingly global and competitive business environment, operations management is a key factor that can determine the success or failure of an organization. The type of research used is qualitative research with a case study approach. The qualitative method is a method based on the philosophy of postpositivism, this method is usually used for natural research object conditions, where the researcher is the key instrument, data collection techniques at the Cokro noodle company are carried out in combination (triangulation), data analysis has a qualitative nature, and the results research emphasizes meaning rather than generalizations. Various techniques and tools have been developed to assist operations managers in managing production processes more efficiently. Some of them are: 1. Just-in-Time (JIT) 2. Six Sigma 3. Total Quality Management (TQM) 4. Lean Manufacturing 5. Production Planning and Control Suggestions for further research, to develop further innovations for implementing operations management in other context.

Keywords: Management, Efficiency, Innovation, Production

Abstrak

Manajemen operasi adalah suatu bidang manajerial yang berfokus pada pengelolaan dan pengoptimalan proses produksi dan layanan dalam organisasi. Manajemen operasi mencakup semua kegiatan yang terkait dengan penciptaan barang dan jasa, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian proses produksi. Dalam lingkungan bisnis yang semakin global dan kompetitif, manajemen operasi menjadi faktor kunci yang dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, metode ini

Article History

Received: December 2024
Reviewed: December 2024
Published: December 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

biasa digunakan untuk kondisi obyek penelitian yang alamiah, dimana peneliti yaitu sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data pada perusahaan mie Cokro dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data mempunyai sifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berbagai teknik dan alat telah dikembangkan untuk membantu manajer operasi dalam mengelola proses produksi dengan lebih efisien. Beberapa di antaranya adalah: 1. *Just-in-Time* (JIT) 2. Six Sigma 3. *Total Quality Management* (TQM) 4. *Lean Manufacturing* 5. Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Saran untuk penelitian selanjutnya, agar dikembangkan lagi inovasi untuk penerapan manajemen operasi dalam konteks yang lainnya.

Kata kunci: Manajemen, Efisiensi, Inovasi, Produksi

1. LATAR BELAKANG

Manajemen operasi adalah suatu bidang manajerial yang berfokus pada pengelolaan dan pengoptimalan proses produksi dan layanan dalam organisasi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi, dengan biaya yang efektif dan waktu yang tepat. Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, manajer operasi dituntut untuk dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan permintaan pasar, kemajuan teknologi, dan tuntutan keberlanjutan lingkungan.

Manajemen operasi mencakup semua kegiatan yang terkait dengan penciptaan barang dan jasa, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian proses produksi. Proses tersebut tidak hanya mencakup produksi barang fisik, tetapi juga jasa yang dapat melibatkan kegiatan seperti distribusi, pemeliharaan, dan pengelolaan layanan pelanggan.

Dalam organisasi yang lebih besar atau lebih kompleks, manajer operasi dapat terlibat dalam aspek strategi perusahaan, seperti merencanakan perluasan pasar, memperkenalkan teknologi baru, atau meningkatkan efisiensi secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, manajemen operasi adalah tentang menciptakan nilai tambah melalui efisiensi operasional yang berkelanjutan, baik dalam sektor manufaktur, layanan, maupun sektor lainnya.

Selain itu, dalam lingkungan bisnis yang semakin global dan kompetitif, manajemen operasi menjadi faktor kunci yang dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep, alat, dan teknik manajemen operasi sangat penting bagi para manajer untuk mengambil keputusan yang tepat dan strategis.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (hidayat) Proses produksi merupakan rangkaian proses atau langkah yang harus dilakukan dalam menghasilkan sebuah produk barang di dalam perusahaan manufaktur. Dalam mencapai tingkat efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan produksi tersebut maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya proses

produksi tersebut. Desain *layout* dan pemeliharaan fasilitas produksi menjadi bagian dari faktor tersebut. Di mana desain *layout* merupakan sebuah penyusunan tata letak fasilitas produksi seperti mesin dan peralatan atau perlengkapan lainnya yang digunakan dalam kegiatan produksi. Sedangkan pemeliharaan merupakan kegiatan memelihara atau menjaga fasilitas produksi agar senantiasa dalam kondisi yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah desain *layout* dan pemeliharaan fasilitas produksi memiliki peran dalam menunjang kelancaran proses produksi. Dengan menggunakan 9 orang informan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam Raja Mie Cokro Probolinggo desain *layout* fasilitas produksi yang diterapkan disesuaikan dengan tahapan proses produksi. Sementara kegiatan pemeliharaan terhadap mesin-mesin dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali untuk penggantian oli dan pembersihan serta satu tahun sekali untuk penggantian aki dan dinamo. Dan hal tersebut telah melancarkan proses produksi mie yang berlangsung selama ini. Dengan demikian telah terbukti bahwa desain *layout* dan pemeliharaan fasilitas produksi ini berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi yang berlangsung dalam perusahaan manufaktur.

Menurut (Cheren, Akbar, dkk) Penerapan manajemen operasional pada suatu perusahaan menjadi sangat penting untuk diimplementasikan. Terlepas dari berbagai proses operasional yang ada di perusahaan. Tidak menutup kemungkinan terdapat syarat dan kendala yang dimiliki. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan manajemen operasional yang ada pada perusahaan lokal di Kota Batam, PT Nasional Industry Gasses Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penerapan manajemen operasional yang telah dilakukan PT NIGI, beberapa di antaranya adalah adanya manajemen kualitas dengan mengadakan ISO sebagai syarat operasional. Kemudian terdapat tahapan *forecasting* manajemen per tahun dan struktur rangkaian *supply chain management* yang jelas antara perusahaan, *supplier*, dan konsumen. Terakhir diketahui penerapan strategi lokasi yang optimal terhadap perusahaan. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh dengan melakukan Teknik wawancara HR/HSE perusahaan. Tidak terdapat sampling yang digunakan pada penelitian, dan hanya menjadikan PT NIGI sebagai objektivitas penelitian dalam melakukan analisis manajemen operasional

Menurut (Rudiawan) Kajian *paper* ini berkaitan dengan peranan manajemen produksi dan fungsinya dalam proses produksi di perusahaan. Fungsi manajemen produksi hingga saat ini selalu melekat pada setiap kegiatan perusahaan maupun kegiatan industri manufaktur. Dalam *paper* ini dijelaskan fungsi-fungsi penting dalam manajemen produksi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Paper ini juga memberi pandangan sekilas tentang sumber daya manusia dan bagaimana mereka berinteraksi dalam kegiatan manajemen produksi. Hal ini juga menegaskan bahwa ketersediaan pekerjaan dan peningkatan individu dalam perusahaan menjadi bagian penting dari manajemen produksi. Dengan mengeksplorasi lebih jauh peranan manajemen produksi maka akan terlihat bahwa manajemen produksi memberikan solusi berbagai masalah yang terjadi dalam kegiatan produksi di suatu perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, metode ini biasa digunakan untuk kondisi obyek penelitian yang alamiah, dimana peneliti yaitu sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data pada perusahaan mie Cokro dilakukan secara gabungan (*triangulasi*), analisis data mempunyai sifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014:9).

Sementara Penelitian studi kasus adalah mengeksplorasi keadaan suatu masalah dengan pengambilan data secara mendalam dan mempunyai batasan yang terperinci, menyertakan berbagai sumber informasi. Batasan penelitian ini yaitu waktu dan tempat, peristiwa, individu, aktivitas, dan penelitian ini mempelajari kasus berupa program.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajer operasi memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan kualitas produk. Dalam konteks organisasi modern, beberapa peran utama manajer operasi meliputi:

1. Pengelolaan Sumber Daya: Manajer operasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sumber daya—baik itu manusia, material, maupun teknologi—dikelola dengan cara yang paling efisien.
2. Inovasi dan Teknologi: Seiring berkembangnya teknologi, manajer operasi diharapkan untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk. Misalnya, penerapan sistem otomasi dalam produksi atau penggunaan perangkat lunak untuk perencanaan dan pengendalian produksi.
3. Keberlanjutan: Dengan semakin meningkatnya perhatian terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, manajer operasi harus mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan dalam proses produksi, seperti pengurangan limbah, penggunaan energi terbarukan, dan pengelolaan emisi karbon.
4. Kepuasan Pelanggan: Manajer operasi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga sesuai dengan harapan dan kebutuhan pelanggan.

Manajer operasi dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional organisasi. Beberapa tantangan utama yang sering muncul antara lain:

1. Fluktuasi Permintaan: Permintaan pasar yang tidak menentu memaksa perusahaan untuk bisa beradaptasi dengan cepat, menghindari *overstock* atau kekurangan produk, serta menjaga kapasitas produksi yang optimal.
2. Globalisasi: Pengaruh globalisasi meningkatkan kompleksitas dalam pengelolaan rantai pasokan, di mana organisasi harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebijakan perdagangan internasional, perbedaan budaya, dan fluktuasi nilai tukar mata uang.
3. Teknologi yang Cepat Berkembang: Organisasi perlu terus berinovasi dengan mengadopsi teknologi baru untuk tetap kompetitif. Implementasi teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), dan otomasi industri membutuhkan investasi yang signifikan dan perencanaan yang matang.

4. Isu Lingkungan dan Sosial: Tantangan dalam mengintegrasikan keberlanjutan dalam proses produksi, yang melibatkan efisiensi energi, pengurangan limbah, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berbagai teknik dan alat telah dikembangkan untuk membantu manajer operasi dalam mengelola proses produksi dengan lebih efisien. Beberapa di antaranya adalah:

1. *Just-in-Time (JIT)*
2. *Six Sigma*
3. *Total Quality Management (TQM)*
4. *Lean Manufacturing*
5. Perencanaan dan Pengendalian Produksi

Inovasi dalam manajemen operasi termasuk penerapan sistem otomatisasi, penggunaan analitik data besar untuk meningkatkan keputusan operasional, serta penerapan konsep industri 4.0 dalam manufaktur yang memanfaatkan IoT, *big data*, dan kecerdasan buatan untuk menciptakan pabrik pintar (*smart factory*).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen operasi merupakan elemen penting dalam mencapai kesuksesan jangka panjang suatu organisasi. Dalam dunia yang serba cepat berubah, peran manajer operasi tidak hanya terbatas pada pengelolaan proses produksi tetapi juga melibatkan perencanaan strategis, penggunaan teknologi terbaru, dan komitmen terhadap keberlanjutan. Dengan penerapan teknik dan alat yang tepat, serta penerimaan terhadap inovasi, organisasi dapat menciptakan efisiensi yang lebih tinggi, meningkatkan kualitas produk, dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan, sehingga menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Saran untuk penelitian selanjutnya, agar dikembangkan lagi inovasi untuk penerapan manajemen operasi dalam konteks yang lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Ammar, F. W., & Alfiansyah, F. N. (2023). *Analisis Tata Letak Warehouse I Departemen Logistik PT. Wina 3 - Gresik*.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operas*.
- Azara, R. (2020). Buku Ajar Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri. In *Buku Ajar Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri*.
<https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-48-3>
- Azzahra, S. A., & Fauziah, L. (2023). Efektivitas Penerapan Warehouse Management System (Wms) Pada Gudang Pt Xyz. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 3(2), 79–82. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v3i2.920>
- Burganova, N., Grznar, P., Gregor, M., & Mozol, Š. (2021). Optimisation of Internal Logistics Transport Time through Warehouse Management: Case Study. *Transportation Research Procedia*, 55, 553–560. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2021.07.021>
- De Koster, R. B. M., Johnson, A. L., & Roy, D. (2017). Warehouse design and management. *International Journal of Production Research*, 55(21), 6327–6330.
<https://doi.org/10.1080/00207543.2017.1371856>

- Fijra, R. (2020). Evaluasi Fungsi Sumber Daya Manusia, Produksi dan Operasi pada PT Dinamika Sumbar Jaya dengan Audit Manajemen. *Integrasi: Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.32502/js.v5i1.2918>
- Harianto, A., Setyo, D., Muhandhis, I., & Safik, A. (2023). Warehouse Management System Design at PT XYZ. *Journal of System Engineering and Technological Innovation (JISTI)*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.38156/jisti.v2i02.58>
- Hertog, M. L. A. T. M., Uysal, I., McCarthy, U., Verlinden, B. M., & Nicolai, B. M. (2014). Shelf life modelling for first-expired-first-out warehouse management. *Philosophical Transactions of the Royal Society A: Mathematical, Physical and Engineering Sciences*, 372(2017). <https://doi.org/10.1098/rsta.2013.0306>
- Kapasitas, B. A. B. P., & Proyek, B. A. B. M. (2020). *Manajemen Operasi Lanjutan*. 1(1). http://arissusanti17blogger.blogspot.com/2017/11/makalah-manajemen-operasi-lanjutan_9.html
- Kristanto, H., Tamsi, & Cuandra, F. (2022). Penerapan Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Kinerja di Apple, Inc. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 84–96. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.457>
- Novitasari, D. (2022). Manajemen Operasi: Konsep dan Esensi. In *Salemba Empat*.
- Pide, A., & Makassar, U. M. (2023). *LAYOUT*. June.
- Purnomo, M. D., & Astuningsih, S. E. (2021). Implementasi Manajemen Operasional Pada Cv. Hanafi Mulya Dalam Prespektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 59–67. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v7i1.4894>
- Rahman Lutfi, F., & Sasongko, C. (2022). Perencanaan Produksi dan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Kue dan Roti. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 61–86. <https://doi.org/10.21632/saki.5.1.61-86>
- Ramadhan, D. F. (2022). Manajemen Dan Peran Manajer “Pentingnya Manajemen Dan Peran Manajer Di Sekolah.” *Bahan Ajar Manajemen*, April, 2.
- Rudiawan, H., Kunci, K., & Produksi, M. (2021). Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 9(2), 66.
- Savitri, F. M., Sahab, M., Lila, S. V., Tuju, K. H., & Zulfikar, I. A. (2023). Urgensi Pengimplementasian Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Mengoptimalkan Kualitas Pelayanan Biro Umrah Ar Rahmah Tour Kendal. *JUMPER Jurnal Manajemen Dan Pemasaran*, 1(2), 2985–492. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper>
- Siburian, A. N., & Anggrainie, N. (2022). Pengaruh Hedonic Shopping Motivation, Brand Image, Brand Ambassador, Diskon, Harga dan Sales Promotion terhadap Pembelian Implusif Pada e-Commerce Tiktok Shop Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 176–191. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Yuniarti, A. (2023). Kebijakan Manajemen Produksi dan Operasi Bagi Perusahaan Jasa. *PRECISE: Journal of Economic*, 2(2), 67–72. <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/86%0Ahttps://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/download/86/76>
- Zhen, L., & Li, H. (2022). A literature review of smart warehouse operations management. *Frontiers of Engineering Management*, 9(1), 31–55. <https://doi.org/10.1007/s42524-021-0178-9>